

DAFTAR PUSTAKA

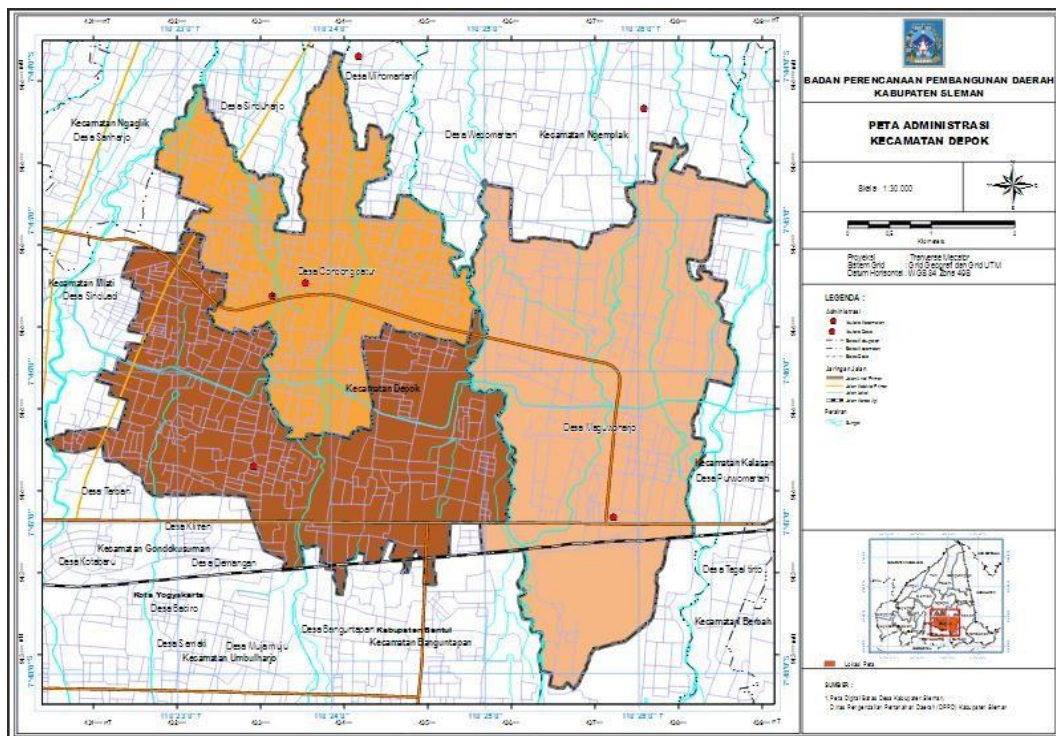
- Ai, N. S., & Torey, P. (2013). Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman. *Jurnal Bios Logos*, 3(1), 32–39.
- Ansori, D. P., Safe'i, R., & Kaskoyo, H. (2020). Penilaian Indiaktor Kesehatan Hutan Rakyat pada Beberapa Pola Tanam (Studi kasus di Desa Buana Sakti, Kecamatan Batang Hari, Kabupaten Lampung Timur). *Perennial*, 16(1), 1–6. <http://dx.doi.org/10.24259/perennial.v16i1.8109>
- Arianti, L. (2010). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa RUANG TERBUKA HIJAU In Arianti Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil POLNEP. *Ilmu Pengetahuan Dan Rekayasa*, 1–7.
- Arisanti, S., Sulistyantara, B., & Nasrullah, N. (2022). Evaluasi Kerusakan Fisik Pohon dalam Upaya Menghadirkan Pohon Jalur Hijau yang Aman di Kota Padang. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 14(2), 69–77. <https://doi.org/10.29244/jli.v14i2.40196>
- Azahra, S. D., Destina, Siti Masitoh K., & Muhammad Pramulya. (2023). Potensi Jenis Pohon pada Ruang Terbuka Hijau Kota Pontianak dalam Ameliorasi Iklim Mikro. *Jurnal Bios Logos*, 13(1), 27–35. <https://doi.org/10.35799/jbl.v13i1.46486>
- Azra, A. A. (2024). Analisis Sebaran Ruang Terbuka Hijau (Rth) Publik Menggunakan Metode Sistem Informasi Geografis (Sig) Di Kabupaten Sidoarjo. *Elipsoida : Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2024.20098>
- Ginting, Z. J. (2024). *Analisis Kesehatan Pohon di Arboretum Rio Alif Dusun Mudo Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin*. Universitas Jambi.
- Haikal, F. F., Safe'i, R., & Darmawan, A. (2020). Pentingnya Pemantauan Kesehatan Hutan dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2020.4.1.31>
- Hidayat, M., Mukarramah, L., & Zahara, N. (2022). Inventarisasi Dan Pola Distribusi Vegetasi Pohon Di Kawasan Wisata Pucoek Krueng Raba Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminas Nasional Biotik*.
- Hutagalung, A. N., Delvian, & Elfiati, D. (2016). Analisis Kualitas Pohon di 5 Jalur Hijau Kota Pematangsiantar. *Peronema Forestry Science Journal*, 5(1), 10–18.
- Indah, A. S. K., Wardiyati, T., & Setyobudi, L. (2014). Green Line Landscape Analysis and Implementation Effortssmart Green Land on Green Open Space

- in Malang City. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(3), 198–207.
- Iqbal, M., Muhibuddin, A., Salim, A., & Syafri. (2023). *Manajemen Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan*. Chakti Pustaka Indonesia.
- Jumani. (2021). Perlindungan hutan. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (I, Vol. 53, Nomor 9). Zahir Publishing. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantily*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Latifah, S., Mudhofir, M., Setiawan, B., Lestari, A. T., Idris, M. H., Valentino, N., Hidayati, E., Nuraeni, N., & Putra, T. Z. (2020). Evaluasi Risiko Pohon Di RTH Udayana Kota Mataram Dengan Tree Risk Assesment. *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak*, 4(2), 141–160. <https://doi.org/10.20886/jpkf.2020.4.2.141-160>
- Mahdiyah, U., Akbar, A. A., & Romiyanto, R. (2023). Efektivitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai Daerah Resapan Air dan Penyimpanan Karbon di Kota Pontianak. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(3), 553–564. <https://doi.org/10.14710/jil.21.3.553-564>
- Maillard, F., Andrews, E., Moran, M., Kennedy, P. G., Van Bloem, S. J., & Schilling, J. S. (2020). Stem-inhabiting fungal communities differ between intact and snapped trees after hurricane Maria in a Puerto Rican tropical dry forest. *Forest Ecology and Management*, 475. <https://doi.org/10.1016/j.foreco.2020.118350>
- Mukhlison. (2013). Pemilihan Jenis Pohon untuk Pengembangan Hutan Kota di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 10(1), 37–47.
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>
- Nurudin, A. (2011). Potensi Pengembangan Komposit Berpenguat Serat Kulit Waru Kontinyu Laminat sebagai Material Pengganti Fiberglass pada Pembuatan Lambung Kapal. *Jurnal Info Teknik*, 12(2), 385–394.
- Pakaya, P., Lihawa, F., & Baderan, D. W. K. (2024). Efektivitas Ruang Terbuka Hijau Publik dalam Menyerap Emisi Karbon Dioksida untuk Mendukung

- Keberlanjutan Lingkungan Perkotaan. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 1(3), 54–75.
- Prihandono, A. (2010). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Menurut UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang dan Fenomena Kebijakan Penyediaan RTH Di Daerah. *Jurnal Permukiman*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.31815/jp.2010.5.13-23>
- Rikto. (2010). *Tipe Kerusakan Pohon Hutan Kota (Studi Kasus : Hutan Kota Bentuk Jalur Hijau, Kota Bogor - Jawa Barat)*. Institut Pertanian Bogor.
- Rimbawanto, A., Kartikawati, N. K., & Prastyono. (2017). *Minyak Kayuputih: Dari Tanaman Asli Indonesia untuk Masyarakat Indonesia*. Penerbit Kaliwangi.
- Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Darmawan, A. (2020). Analisis Kesehatan Pohon dengan Menggunakan Metode Forest Health Monitoring (Studi Kasus pada Tiga Fungsi Hutan di Provinsi Lampung). *SemNASN MUPIAUB*, 1–15.
- Sari, D. P., Putri, R. I., & Utomo, P. K. (2024). Edukasi Kesadaran Ruang Terbuka Hijau dan Lingkungan Hidup di Kawasan Ibu Kota Nusantara. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XIX, November*, 7–14.
- Silalahi, M. (2019). Botani dan Bioaktivitas Pulai (*Alstonia scholaris*). *Jurnal Pro-Life*, 6(2), 136–147.
- Stalin, M., Diba, F., & Husni, H. (2013). Analisis Kerusakan Pohon Di Jalan Ahmad Yani Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestas*, 1(2), 100–107.
- Tambila, A. P., Seran, W., & Kaho, N. P. L. . B. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Hutan Lindung Mutis Timau di Desa Fatumnasi Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 14(1), 124–132. <https://doi.org/10.31849/forestra.v19i2.18032>
- Zahara, M., & Suryady. (2018). Kajian Morfologi dan Review Fitokimia Tumbuhan Kersen. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tasbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 5(2), 68–74.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Peta Administrasi Kapanewon Depok



Lampiran 3. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

Lokasi : Jl. K.H Muhdi

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Lokasi kerusakan	Tipe kerusakan	Kelas keparahan
1	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	89	28,34	10,5	5	3,4	4
2	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	85	27,07	11	5,9	12,24,31	4
3	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	98	31,21	12,5	5,9	12,24,31	4
4	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	178	56,68	13	-	-	-
5	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	172	54,77	12,5	5,7,9	3,25	3
6	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	135	43,00	15	2	3,31	3
7	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	43	13,70	8	5	11	2
8	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	170	54,14	16	-	-	-
9	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	223	71,01	17	5,9	3,24	3
10	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	43	13,70	10	9	25	2
11	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	171	54,45	14	5,7	3,11	5

Lanjutan lampiran 3. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

12	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	192	61,14	11	-	-	-
13	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	181	57,64	13	5,7,9	3,24	3
14	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	163	51,91	12	5	3	2
15	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	169	53,82	9	5,7	3,31	3
16	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	180	57,32	11	7	11,3	5
17	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	87	27,70	8	5,9	3,24	5
18	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	81	25,80	7,5	5,9	3,24	5
19	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	73	23,24	18	5,9	3,24	5
20	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	121	38,53	13	5,7	3,11	5
21	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	163	51,91	12,5	8	3,11	2
22	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	160	50,95	10	8	3,11	2
23	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	173	55,09	11	7	3,11	2
24	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	168	53,50	13	7	3,11	2
25	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	65	20,70	9	-	-	-
26	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	112	35,66	16	7	3,11	2

Lanjutan lampiran 3. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

27	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	85	27,07	6	9	24	2
28	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	138	43,94	12,5	7,9	11,25	3
29	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	167	53,18	10	7	11	2
30	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	170	54,14	11,5	7,5	11,31	3
31	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	183	58,28	9	7,5	11	5
32	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	218	69,42	13	5,9	24	3
33	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	38	12,10	8	5,9	24	3
34	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	193	61,46	6,5	8	21,22	9
35	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	150	47,77	13	5	3,24	2
36	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	84	26,75	8	5	1,4	5
37	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	92	29,30	6,5	5	1,31	2
38	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	83	26,43	5	5	1,31	2
39	Trembesi	<i>Samanea saman</i>	150	47,77	12	7	3,11	2
40	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	109	34,71	10	-	-	-
41	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	89	28,34	11	5,9	3,25	3

Lanjutan lampiran 3. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

42	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	148	47,13	12	5	3	2
43	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	89	28,34	10,5	7,9	11,24	4
44	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	151	48,08	11,5	9	25	2
45	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	101	32,16	9	5,9	3,24	3
46	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	124	39,50	11	7	4,11,31	7
47	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	111	35,35	10	7	11,31	2
48	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	78	24,84	8,5	7	11,31	2
49	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	43	13,70	6	7	11,31	2
50	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	104	33,12	9	7	11,31	2
51	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	93	29,61	8,5	7	11,31	2
52	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	112,3	35,76	10	7	11,31	2
53	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	108	34,39	9,5	7	11,31	2

Lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

Lokasi : Jl. Babarsari

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Lokasi kerusakan	Tipe kerusakan	Kelas keparahan
1	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	138,3	44,04	13	2	3,31	3
2	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	127,9	40,73	11	6	3,11	2
3	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	144,9	46,14	13,5	5	3,31	3
4	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	173,4	55,22	5	5	2,31	4
5	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	223,2	71,08	14	-	-	-
6	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	317	100,95	20	-	-	-
7	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	91,2	29,04	6	6	3,11	2
8	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	102,1	32,51	11	5	3,11	2
9	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	93	29,61	9	9	24,25	2
10	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	96,2	30,63	13	2,5	3,31	3
11	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	94,6	30,12	10	5,9	24,25	2

Lanjutan lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

12	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	192,8	61,40	15	2,5	3,31	3
13	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	108,1	34,42	14	5	3,31	3
14	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	181,3	57,73	15	5,9	3,24	2
15	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	72,1	22,97	22	5,7	3,31	3
16	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	180,6	57,51	14	-	-	-
17	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	186,2	59,30	12	7	3,11	2
18	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	193,1	61,50	16	5	3,23	2
19	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	209,2	66,62	15	6,9	3,11,24	4
20	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	92,3	29,40	11	-	-	-
21	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	73,4	23,37	10,5	-	-	-
22	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	194,6	61,80	14	5,6	3,11,23	4
23	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	170,1	54,17	4	5	22,31	9
24	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	173,2	55,15	10,5	2,5	3,31	3
25	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	48,7	15,50	18	-	-	-

Lanjutan lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

26	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	169,3	53,91	11	-	-	-
27	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	163,4	52,03	12,5	5,9	3,24	2
28	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	30,3	9,64	4	2,5,9	3,24	2
29	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	29,2	9,29	3,5	5,7,9	3,11,24	4
30	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	208,3	66,33	16,5	-	-	-
31	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	223,4	71,14	14	2,5,6	2,3,11,31	3
32	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	230,1	73,28	15	-	-	-
33	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	192,3	61,24	9,5	5,9	3,24,25	5
34	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	196,2	62,48	8	5,9	3,24,25	5
35	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	183,4	58,40	10	5,9	3,24,25	5
36	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	194,7	62,00	9	5,9	3,11,25	4
37	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	212,3	67,61	13	5,9	3,24,25	5
38	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	73,8	23,50	9	5,9	3,24	2
39	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	141,3	45,00	13	2,5	3,23	2

Lanjutan lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

40	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	42,5	13,53	8	9	24	2
41	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	234,8	74,77	10,5	-	-	-
42	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	201,3	64,10	15,5	6,9	3,24	2
43	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	211,8	67,45	16	2,6,9	2,3,24	3
44	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	195,4	62,22	16	5,9	3,24	2
45	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	218,9	69,71	17,5	5,9	3,24,25	5
46	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	38,2	12,16	9,5	2,5	3,31	3
47	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	62,3	19,84	6	5	22	9
48	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	85,7	27,29	7,5	5,6	3,11	2
49	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	52,5	16,71	9	5,6	11,31	3
50	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	48,1	15,31	10	5,9	1,24	4
51	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	61,8	19,68	10	6,9	3,24	2
52	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	112,3	35,76	7	5,7	3,23	2
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	94,6	30,12	8	5,6	3,11	5

Lanjutan lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

54	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	83,2	26,50	6	5,6	11,31	3
55	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	42,3	13,47	5	5,9	3,24,25	3
56	Ketapang Brazil	<i>Ficus lyrata</i>	56,1	17,86	9	5,9	3,24,25	3
57	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	96,3	30,66	10	5,9	3,24	2
58	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	90,7	28,88	12	7	3,11	2
59	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	85,2	27,13	11	7,9	11,24	3
60	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	128,9	41,05	12	7	3,11,24	3
61	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	138,2	44,01	8	7,9	11,24,25	3
62	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	98,2	31,27	10	7	3,11	2
63	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	73,9	23,53	10	-	-	-
64	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	93,4	29,74	11	6	3,11	2
65	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	102,3	32,57	10,5	6	3,11	2
66	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	95,2	30,31	8	2,6	3,11	2
67	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	78,2	24,90	5	6,7	1,11	3

Lanjutan lampiran 4. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

68	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	63,7	20,28	3,5	6	1,11	3
69	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	78,3	24,94	6	6	1,11	3
70	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	103,8	33,05	8	6	1,11	3
71	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	68,9	21,94	8,5	6	1,11	3
72	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	83,2	26,50	6	6	1,11	3
73	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	63,4	20,19	7,5	6	1,11	3
74	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	112,3	35,76	6	6	1,11	3
75	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	118,1	37,61	8	5,6	3,31	3
76	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	120,2	38,28	9	7,9	11,24,25	5
77	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	53,8	17,13	6	2,7	3,31	3
78	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	43,2	13,75	6	6	11	3
79	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	133,8	42,61	11	5,9	24,25	2

Lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

Lokasi : Jl. Rajawali Raya

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Lokasi kerusakan	Tipe kerusakan	Kelas keparahan
1	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	192	61,14	14	4	3	2
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	242	77,07	9,5	8	3,11	2
3	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	62	19,74	6,5	4,9	3,24	3
4	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	171	54,45	12	4,9	3,24	3
5	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	192	61,14	17,8	4,9	3,25	3
6	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	71	22,61	8,5	7,9	3,24	3
7	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	198	63,05	12	5	3	2
8	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	201	64,01	16	-	-	-
9	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	134	42,67	14	7	3,11	2
10	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	125	39,80	8,5	7	3,11	3
11	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	135	43,00	14	4,7	3	2

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

12	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	15	7	3,11	2
13	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	113	36,00	6,5	7,8	3,11	2
14	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	111	35,35	13	7	3,11	2
15	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	85	27,07	10	7	3,11	2
16	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	16	7	3,11	2
17	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	72	23,00	10	6,9	3,24	3
18	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	123	39,17	7	7,8	3,11	2
19	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	81	25,80	11	7	3,11	2
20	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	93	29,61	12	7	3,11	2
21	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	85	27,07	11	8	3,11	3
22	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	93	29,61	9	4,7	3,11	3
23	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	121	38,53	8	8	3,11	2
24	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	113	36,00	7	8	3,11	2
25	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	67	21,33	6	7	3	2

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

26	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	96	30,57	9,5	4	3	2
27	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	121	38,53	10	-	-	-
28	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	73	23,24	2,5	4,6	3,11	3
29	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	102	32,48	6	4,7	3,11	3
30	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	73	23,24	3,5	8,9	3,11,24	4
31	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	65	20,70	6	-	-	-
32	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	74	23,56	4	-	-	-
33	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	78	24,84	4,5	4,9	3,24	2
34	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	62	19,74	8	4	3,12	2
35	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	63	20,06	5	4	2,3	2
36	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	174	55,41	16	-	-	-
37	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	87	27,70	2	8	3,11	3
38	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	131	41,71	15	7	3,11	2
39	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	129	41,08	10	8	3,11	2

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

40	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	173	55,09	13	5	3,21	5
41	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	182	58,00	15,5	8	3,11,21	4
42	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	93	29,61	11	7,8	3,11	3
43	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	173,4	55,22	22,5	5	3	2
44	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	189	60,19	21	7	3,11	3
45	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	195,3	62,19	20	7	3,11	3
46	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	180,5	57,48	20	7	3,11	3
47	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	192	61,14	22	4	3,23	3
48	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	165	52,54	16	4	3	3
49	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	180	57,32	16,5	4,6	2,3,21	5
50	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	182	58,00	22	4	3	3
51	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	179	57,00	18	7	3,11	3
52	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	156	49,68	10	4	3	3
53	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	138	44,00	19	4	3	2

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

54	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	105	33,43	18,5	4,6	3,23	2
55	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	17	4,9	3,25	4
56	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	152	48,40	15,5	4,9	3,25	4
57	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	172	54,77	14,5	4	3,23	3
58	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	102	32,48	9	-	-	-
59	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	17	4,7	3,11,12	3
60	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	190	60,50	23,5	4,7	3,11,12	3
61	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	170	54,14	21	4,7	3,11,12	3
62	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	170	54,14	18	7	3,11,12	3
63	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	182	58,00	23,5	2	1,3,21	6
64	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	161	51,27	19	4,7	2,3,12	3
65	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	17	4,7	3,11	3
66	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	182	58,00	15	-	-	-
67	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	190	60,50	17	-	-	-

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

68	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	62	19,74	8	8	2,3,11	4
69	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	78	24,84	10	7	3,11,12	3
70	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	83	26,43	11	7	3,11,12	3
71	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	196	62,42	13	4	1,3,11	3
72	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	183	58,28	11	4	1,3,11	3
73	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	62	19,74	8	4,9	3,24	3
74	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	70	22,29	4,5	-	-	-
75	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	183	58,28	16	7	3,11,12	3
76	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	98	31,21	10	6	2,11,21	7
77	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	102	32,48	8	4	2,3,21	4
78	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	130	41,40	15,5	7	3,11,12	3
79	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	83	26,43	7	4,9	3,24	3
80	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	79	25,15	5	-	-	-
81	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	63	20,06	6	4	1,3,23,31	3

Lanjutan lampiran 5. Tallysheet kondisi pohon di lapangan

82	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	136	43,31	9	4	3,11	3
83	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	195	62,10	12	7	11,12	3
84	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>	56	17,83	17	4	1,3	3
85	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	187	59,55	16,5	7	11,12	3
86	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	193	61,46	16	-	-	-

Keterangan :

- a. Lokasi kerusakan: 0 (Tidak terjadi kerusakan) – 1 (Akar yang tampak bontos) – 2 (Akar yang tampak dan batang bawah) – 3 (Akar dan batang bawah) – 4 (Batang bawah dan batang atas) – 5 (Batang atas) – 6 (Batang dalam tajuk) – 7 (Cabang) – 8 (Tunas pucuk dan tunas samping) – 9 (Daun).
- b. Tipe kerusakan: 01 (Kanker) – 02 (Tubuh buah jamur) – 03 (Luka terbuka) – 04 (Gumosis) – 11 (Batang atau akar patah) – 12 (Banyak tunas air) – 13 (Akar patah lebih dari 0,91m) – 21 (Mati pucuk) – 22 (Patah dan mati) – 23 (Tunas air berlebihan) – 24 (Kerusakan daun dan tunas) – 25 (Perubahan warna daun) – 31 (Kerusakan lain).
- c. Tipe kelas keparahan: 2 (0-29%) – 3 (30-39%) – 4 (40-49%) – 5 (50-59%) – 6 (60-69%) – 7 (70-79%) – 8 (80-89%) – 9 (90-99%).

Lampiran 6. Lokasi penelitian dan kegiatan pengamatan pohon



Lokasi penelitian Jl. K.H Muhdi



Lokasi penelitian Jl. Rajawali Raya



Lokasi penelitian Jl. Babarsari



Pengukuran keliling batang pohon menggunakan pita meter



Pengukuran tinggi pohon menggunakan *Haga Hypsometer*

Lampiran 7. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian

Pita meter



Haga Hypsometer

**Lampiran 8. Jenis-jenis pohon yang ditemukan di Kapanewon Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**



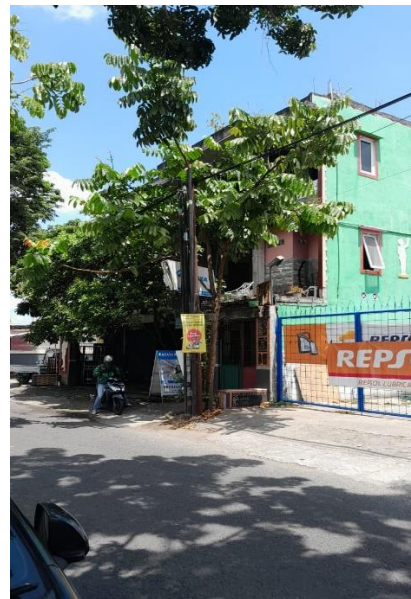
Angsana
(*Pterocarpus indicus*)



Waru
(*Hibiscus tiliaceus*)



Mahoni
(*Swietenia macrophylla*)



Matoa
(*Pometia pinnata*)

Lanjutan lampiran 8. Jenis-jenis pohon yang ditemukan di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



**Kayu Putih
(*Melaleuca leucadendra*)**



**Mangga
(*Mangifera indica*)**



**Glodokan Tiang
(*Polyalthia longifolia*)**



**Tanjung
(*Mimusops elengi*)**

Lanjutan lampiran 8. Jenis-jenis pohon yang ditemukan di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Trembesi
(*Samanea saman*)



Kersen
(*Muntingia calabura*)

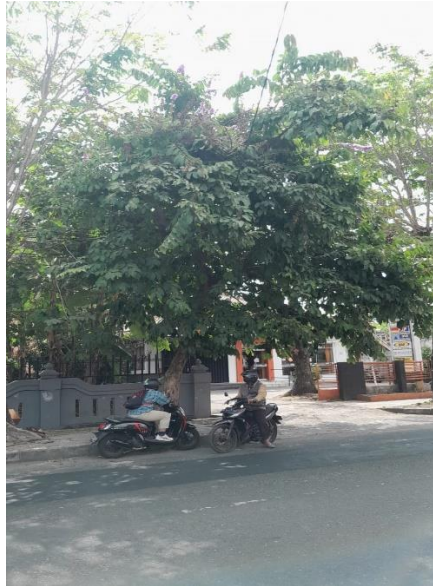


Pulai
(*Alstonia scholaris*)



Ketapang Brazil
(*Ficus lyrata*)

Lanjutan lampiran 8. Jenis-jenis pohon yang ditemukan di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Bungur
(*Lagerstroemia speciosa speciosa*)



Jambu Air
(*Syzygium aqueum*)



Mara
(*Macaranga tanrius*)



Ketapang
(*Terminalia catappa*)